



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

2025/2026

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER(RPS)

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PEMBUATAN 14 MEI 2024
ETIKA & HUKUM KESEHATAN	Kep.D.III.02	2 SKS(T=1:P=1)	III(Tiga)	DOSEN: 1.
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah	Ketua Program Studi
	 Murgi Handari, SKM.,M.Kes		 Murgi Handari, SKM.,M.Kes	 Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NOMOR DOKUMEN				
REVISI I	Baru 2024			
WAKTU	Teori :1 X 50 menit X 16 = 800 menit Praktikum : 1 X 170menit X 16 = 2 720 menit			

Prasyarat Mata Kuliah	: tidak ada prasyarat di dalam mata kuliah ini
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata Kuliah ini menguraikan konsep nilai, norma dan etika, peraturan, kebijakan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan, hak dan kewajiban pasien.
Capaian pembelajaran lulusan(Learning Outcome)	Sikap CP.S.02 : Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika CP.S.03 : Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. CP.S.05 : Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, CP.S.06 : Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. CP.S.07 : Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. CP.S.08 : Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. CP.S.09 : Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. Pengetahuan CP.P.12 : Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik. CP.P.13 : Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan CP.P.14 : Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktik keperawatan berbasis bukti. Keterampilan Umum CP.KU.02 : Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur. CP.KU.03 : Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian penerapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggungjawab atas hasilnya secara mandiri. CP.KU.05 : Mampu bekerjasama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaanya.

	Keterampilan Khusus CP.KK.01 : Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, social kultural dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan. CP.KK.02 : Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis. Kompetensi lainnya CP.L.09 : Mampu menjadi perawat vokasional yang adaptif dan inovatif.
Kompetensi Lulusan	setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu: 1. Menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan yang Maha esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hokum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan(CPL.01) 2. Melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim(CPL.03) 3. Memberikan Pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah(CPL.04). 4. Memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelaynan berdasarkan perkembanganilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi(CPL.05)

Evaluasi :

1. Teori(Sumatif) 45%

- Sumatif I : 35 %
- Sumatif II : 35 %
- Tutor : 10 %
- Penyelesaian Tugas : 10 %

2. OSCE(Proyek) 45%

3. Sikap(Partisipatif) 10 %

Referensi Literatur

1. Ake, Julianus, 2002. *Malpraktik Dalam Keperawatan*, Cetakan I, EGC, Jakarta
2. Aiken, T.D.(2004). *Legal, Ethical, and Political Issues in Nursing*. 2ndEd. Philadelphia: F.A.Davis Company.
3. Bertens, K, 2007. *Etika*, Cetakan kesepuluh, Gramedia, Jakarta.
4. Bertens, 2013. *Perspektif Etika Baru*, Cetakan Kelima, Kanisius, Yogyakarta.
5. Darwin, Eryati, 2014. *Etika Profesi Kesehatan*. Edisi I, Cetakan I, Deepublish, Yogyakarta
6. Daniels. 2010. *Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making*. New York. Delmar Cengage Learning.
7. Franz Magniz S(2002). *Etika Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
8. Haryono, Rudi, 2013. *Etika Keperawatan*. Cetakan Pertama, Gosyen, Yogyakarta.
9. Ismani, Nila, 2001. *Etika Keperawatan*. Cetakan I, Widya Medika, Jakarta.
10. Jayanti, Nusye, 2009. *Penyelesaian Hukum Dalam Malpraktik Kedokteran*. Cetakan I, Pustaka Yustisia, Yogyakarta.
11. Kode Etik Perawat Indonesia.
12. Kozier, B, Erb, G.,Berwan, A.J., & Burke,K.(2008). *Fundamemtals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. New Jersey: Prentice Hall Health.
13. Kusnanto, 2004. *Pengantar Profesi dan Praktik Keperawatan Profesional*. Cetakan I, EGC, Jakarta.
14. *PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA Nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional*.
15. *Sistem Kesehatan Nasional dan Pelayanan keperawatan*, Kemenkes RI.
16. Suhaemi, Mimin, Emi, 2004. *Etika Keperawatan : Aplikasi Pada Praktik*, Cetakan I, EGC, Jakarta.
17. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
18. UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan.

MATRIKS RENCANA PEMBELAJARAN

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) SUMBER	(8) DOSEN
I (100')	Mahasiswa mampu memahami konsep nilai, norma, etik, dan moral	1. Pengertian nilai, norma, etik, dan moral 2. Konsep moral dalam praktik keperawatan 3. Masalah moral dalam kehidupan sehari - hari 4. Pembentukan nilai dan moral 5. Metode mempelajari nilai - nilai 6. Pengertian norma 7. Fungsi norma 8. Jenis norma 9. Kekuatan sanksi norma	Ceramah	1. Dosen : Menjelaskan materi, memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya,memberikn pertanyaan 2. Mahasiswa: Mendengarkan, bertanya, menjawab pertanyaan dosen	10%	3,4,7	MH
II	Mahasiswa mampu: 1. Memahami perbedaan latar belakang agama, budaya dan social antara klien dengan perawat dan peka budaya dalam praktik. 2. Peran agama, moral, etika dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan	1. Perbedaan latar belakang agama, budaya dan social antara klien dengan perawat dan peka budaya dalam praktik. 2. Peran agama, moral, etika dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan.	Ceramah	1. Dosen : Menjelaskan materi, memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya,memberikn pertanyaan 2. Mahasiswa: Mendengarkan, bertanya, menjawab pertanyaan dosen	10%	13,14,15	MH

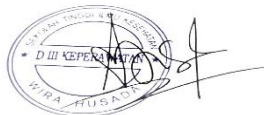
(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) SUMBER	(8) DOSEN
III	Mahasiswa mampu menguasai konsep etik keperawatan	Etik keperawatan 1. Pengertian. 2. Teori utilitarianism 3. Teori Deontologi 4. Nilai-nilai etika dalam keperawatan. 5. Prinsip-prinsip etik dalam keperawatan. 6. Peka budaya dalam praktik keperawatan	Ceramah	1. Dosen: Menjelaskan materi, memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya,memberikn pertanyaan. 2. Mahasiswa: Mendengarkan, bertanya, menjawab pertanyaan dosen.	10%	5,6,8,9	MH
IV	Mahasiswa mampu memahami kode etik keperawatan Indonesia.	Kode etik keperawatan Indonesia 1. Mukadimah. 2. Pengertian kode etik 3. Tujuan kode etik 4. Perilaku perawat sebagai penjabaran kode etik keperawatan. a. Perawat dan klien. b. Perawat dan praktik keperawatan. c. Perawat dan masyarakat. d. Perawat dan teman sejawat. e. Perawat dan profesi. 5. Hubungan profesional sesama perawat dan dengan profesi lain untuk pelayanan keperawatan bermutu.	Collaboratif learning:Jigsaw learning	1. Dosen : Menjelaskan materi, memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya,memberikn pertanyaan. 2. Mahasiswa: Mendengarkan, bertanya, menjawab pertanyaan dosen. 3. Kelompok menjelaskan materi, mahasiswa dan diskusi.	15%	11	MH
V	Mahasiswa mampu memahami: 1. Hak dan kewajiban klie. 2. Hak kewajiban dan tanggung jawab perawat menurut undang-undang. 3. Tanggungjawab dan tanggung gugat dalam praktik keperawatan.	Hak dan kewajiban klien 1. Pengertian hak dan kewajiban pasien menurut undang-undang. 2. Hak privasi klien. 3. Menjaga rahasia klien. Hak dan kewajiban perawat : 1. Hak perawat menurut undang-undang. 2. Kewajiban dan tanggungjawan perawat menurut undang-undang. Tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktik keperawatan profesional.	Collaboratif learning:Jigsaw learning	1. Mahasiswa: menjelaskan dengan mempresentasikan dan berdiskusi. 2. Dosen: mengulas materi dan memberikan masukan	15%	17,18	MH

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) SUMBER	(8) DOSEN
VI	Mahasiswa mampu memahami hukum kesehatan dan keperawatan, aspek legal dan sistem kridensial perawat Indonesia, mengidentifikasi mal-praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan	Hukum kesehatan dan keperawatan 1. Pengertian. 2. Tujuan pengaturan hukum keperawatan dan kesehatan. 3. Peraturan, kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan. a. Undang-undang kesehatan. b. Undang-undang keperawatan. c. Undang-undang tenaga kesehatan. d. Peraturan menteri kesehatan tentang regulasi keperawatan. e. Undang-undang perlindungan konsumen 4. Aspek legal dan sistem kridensial perawat Indonesia a. Sertifikasi. b. Registrasi. c. Lisensi. 5. Mal-praktik dan kelalaian dalam praktik keperawata	<i>Collaboratif learning: Jigsaw learning</i>	1. Dosen: Menjelaskan materi, memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya,memberikn pertanyaan.dan memberikan ulasan. 2. Mahasiswa: Mendengarkan, bertanya, menjawab pertanyaan dosen. 3. Kelompok menjelaskan dan diskusi	20%	1,2,10	MH
VII	Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan etik(issue, problem, dilema dan bio etik) dalam pelayanan keperawatan.	1. Permasalahan etik(issue, problem, dilema dan bio etik) dalam pelayanan keperawatan a. Issue etik b. Problem etik. c. Dilema etik. Bio etik. 2. Tahapan penyelesaian masalah etik dalam keperawatan.	Seven Jump	1. Mahasiswa: berdiskusi. 2. Dosen: menilai, mengulas materi.	20%	2,10	MH
SUMATIF10%							

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) SUMBER	(8) DOSEN
VIII	Mahasiswa mampu mengidentifikasi prinsip etik keperawatan	Prinsip Autonomy(kebebasan)	Praktikum	Dosen: demonstrasi, memberi masukan waktu mahasiswa simulai Mahasiswa: memperhatikan, bertanya dan simulasi.	12.5%	8	
		Prinsip Beneficience(Berbuat baik)	Praktikum	Dosen: demonstrasi, memberi masukan waktu mahasiswa simulai Mahasiswa: memperhatikan, bertanya dan simulasi.	12.5%		
		Prinsip Nonmaleficiency(Tidak merugikan).	Praktikum	Dosen: demonstrasi, memberi masukan waktu mahasiswa simulai Mahasiswa: memperhatikan, bertanya dan simulasi.	12.5%		
		Prinsip Veracity(Kejujuran).	Praktikum	Dosen: demonstrasi, memberi masukan waktu mahasiswa simulai Mahasiswa: memperhatikan, bertanya dan simulasi.	12.5%		
		Prinsip Fidelity(Menepati janji)	Praktikum	Dosen: demonstrasi, memberi masukan waktu mahasiswa simulai Mahasiswa: memperhatikan, bertanya dan simulasi.	12.5%		
		Prinsip Confidentiality(Kerahasiaan).	Praktikum	Dosen: demonstrasi, memberi masukan waktu mahasiswa simulai Mahasiswa: memperhatikan, bertanya dan simulasi.	12.5%		

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) SUMBER	(8) DOSEN
VIII	Mahasiswa mampu mengidentifikasi prinsip etik keperawatan	Prinsip Accountability(Akuntabilitas).	Praktikum	Dosen: demonstrasi, memberi masukan waktu mahasiswa simulai Mahasiswa: memperhatikan, bertanya dan simulasi.	12.5%	8	
IX		Prinsip Justice(keadilan)	Praktikum	Dosen: demonstrasi, memberi masukan waktu mahasiswa simulai Mahasiswa: memperhatikan, bertanya dan simulasi.	12.5%	8	

Ketua Program studi



Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Yogyakarta, Mei 2024
Koordinator Mata Kuliah



Murgi Handari, M.Kes

Panduan Penugasan Literature Review

1. TUJUAN TUGAS

Setelah mengerjakan penugasan kelompok dan presentasi kelompok diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Mengerti dan memahami tentang kode etik keperawatan
- b. Mengerti dan memahami tentang hak dan kewajiban klien dan perawat
- c. Mengerti dan memahami kebijakan dan undang-undang praktik keperawatan.
- d. Mengerti dan memahami mal-praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan.
- e. Mengerti dan memahami tentang dilemma etik dan tahapan penyelesaiannya.

2. URAIAN TUGAS

- a. Obyek garapan

Mahasiswa akan melakukan penelusuran literatur. Selanjutnya mahasiswa akan melakukan penyusunan literatur ke dalam bentuk makalah. Selanjutnya mahasiswa akan mempresentasikan hasil penelusuran literatur yang telah dilakukan secara berkelompok.

- b. Deskripsi tugas yang diharapkan

Mahasiswa diharapkan memahami, menguasai, mampu mempresentasikan dan menguraikan materi.

Tugas I:

Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok membuat makalah dan mempresentasikan sesuai dengan jadwal pertemuan dalam RPS. Adapun tugas masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

- 1) Kelompok 1: kode etik keperawatan(pertemuan ke4)
- 2) Kelompok 2: hak dan kewajiban klien dan perawat(pertemuan ke5)
- 3) Kelompok 3: kebijakan dan undang-undang praktik keperawatan.(pertemuan ke6)
- 4) Kelompok 4: mal-praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan(pertemuan ke6)

Tugas II:

Mahasiswa dibagi menjadi 2 kelompok, dengan topik dilema etik dan tahapan penyelesaian dilema etik(pertemuan ke7). Metode yang digunakan adalah *seven jump*.

c. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan

Selama melakukan penelusuran literatur harus menggunakan sumber referensi yang terpercaya (tidak boleh dari blog) dan terbaru (≤ 10 th)

d. Metode/cara pengerjaan tugas

Tugas kelompok dilakukan dengan langkah-langkah :

- Tetapkan pembagian tugas sesuai kebutuhan
- Selama proses pembuatan tugas, diharapkan semua mahasiswa turut berperan secara aktif dalam proses pengerjaan.
- Tugas dikumpulkan 3 hari sebelum jadwal presentasi yang telah ditetapkan

Tugas individu dilakukan dengan langkah-langkah:

- 1) Mahasiswa mempelajari skenario yang sudah ada, lalu mencari literatur/sumber yang mendukung skenario(di koran, majalah, berita elektronik/internet)
- 2) Kasus dianalisis dengan menggunakan langkah – langkah pemecahan masalah(metode seven jump)
- 3) Langkah Seven Jump :

Pertemuan I : Langkah 1 sampai dengan 5

Langkah 6 : Belajar mandiri

Pertemuan 2 : Langkah 7

Langkah 1 -7 meliputi :

Langkah 1 : menemukan kata sulit dan kata kunci

Langkah 2 : Menganalisis masalah

Langkah 3 : Menjawab pertanyaan

Langkah 4 : Menetapkan Learning Outcomes

Langkah 5 : Membuat mind mapping

Langkah 6 : Belajar mandiri

Langkah 7 : Menjawab Learning Outcomes

Langkah – langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Clarity Unfamiliar Terms

- a. Mahasiswa mengidentifikasi kata – kata yang artinya kurang jelas, anggota lainnya mencoba untuk mendefinisikannya.
- b. Mahasiswa mengutarakan secara jujur tentang apa yang belum diketahuinya.
- c. Kata atau nama yang oleh kelompok masih diperdebatkan ditulis di papan tulis atau flip chart.

2. Define the problem

- a. Problem (masalah), bisa berupa istilah, fakta, fenomena, yang oleh group masih perlu dijelaskan(sesi terbuka pada step 1)
- b. Tutor mendorong seluruh anggota kelompok untuk member kontribusi dalam diskusi
- c. Sangat mungkin ada perbedaan perspektif dalam menilai masalah
- d. Membandingkan dan mengelompokkan pendapat akan meluaskan horizon intelektual
- e. Mencatat seluruh issue yang telah dijelaskan oleh kelompok

3. Brainstorm Possible Hypothesis or Explanation

- a. Hipotesis sebagai dasar pemikiran tanpa asumsi benar / salah atau sebagai langkah awal untuk mencari informasi lebih lanjut
- b. Mahasiswa mencoba membuat formulasi, berdiskusi tentang berbagai kemungkinan yang sesuai dengan masalah
- c. Diskusi tetap dalam tingkat hipotesis, tidak terlalu cepat masuk ke hal – hal rinci
- d. Mencatat seluruh hipotesis yang ada

4. Arrange Explanations into Tentative Solutions

Many different explanations

- a. Mahasiswa mencoba merinci masalah dan membandingkannya dengan hipotesis yang sudah dikembangkan apakah sudah cocok atau belum
- b. Tahap ini merupakan proses aktif dan restrukturisasi pengetahuan yang ada dan juga merupakan tahap identifikasi perbedaan pemahaman

Analyze the problem

Hasil diskusi

- a. Pengorganisasian penjelasan terhadap masalah
- b. Ditulis secara skematik
- c. Mahasiswa mencoba menghubungkan ide baru yang muncul dari anggota kelompok dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks berbeda

5. Defining Learning Objectives

- a. Kelompok menyusun beberapa tujuan belajar
- b. Tutor mendorong mahasiswa agar inti bertujuan belajar menjadi lebih fokus, tidak terlalu lebar atau superficial serta dapat diselesaikan dalam waktu yang tersedia
- c. Beberapa mahasiswa mungkin mempunyai tujuan belajar sendiri karena kebutuhan atau kepentingan mereka sendiri

Catatan :

- 1) Setiap mahasiswa harus mempelajari seluruh sasaran belajar yang telah disepakati (tidak dibenarkan membagi tugas)
- 2) Tutor memberi tugas pada masing – masing mahasiswa untuk membuat resume sasaran belajar dengan tulisan tangan dan menggunakan tinta biru sehingga mahasiswa lebih siap berdiskusi di langkah ke 7. Resume dinilai pada saat diskusi kedua (langkah ke 7)

6. Information Gathering : Private Study

- a. Dapat berupa kegiatan mencari informasi di buku, internet, computerized literature search, jurnal, specimen patologis / fisiologis, bertanya kepada pakar, dsb
- b. Hasil kegiatan tersebut dicatat oleh masing – masing anggota kelompok (student's individual notes), termasuk sumber belajarnya. Usahakan sumber pustaka masing – masing mahasiswa berbeda
- c. Hasil tersebut didiskusikan pada step 7

7. Synthesize and Test Acquired Informatons (Reporting Phase)

- a. Masing – masing anggota sudah siap berdiskusi setelah belajar beberapa literatur maupun sumber belajar lainnya
- b. Tujuannya mensistesis apa yang telah dipelajari kemudian mendiskusikan kembali
- c. Mahasiswa bisa menambahkan, menyanggah, bertanya, komentar terhadap referensi

- d. Kelompok membuat analisis lengkap tentang masalah yang ada dan membuat laporan tertulis
- e. Bila ada kesulitan yang tidak bisa terpecahkan dicatat dan ditanyakan dalam diskusi dengan pakar / narasumber

Implementasi “the seven jumps”

- a. Kelompok mahasiswa terdiri dari 6 – 10 orang
- b. Untuk setiap skenario dipilih ketua kelompok dan sekretaris
- c. Setiap skenario didiskusikan dalam dua kali tutorial
- d. Pada tutorial I langkah 1 sampai dengan 5 paling tidak dilaksanakan selama 2 jam
- e. Langkah ke 6 self study atau independent study dilaksanakan pada hari – hari berikutnya
- f. Tutorial ke II dilaksanakan beberapa hari sesudah tutorial pertama, kegiatan ini merupakan langkah ke 7
 - Tahap pertama, membaca skenario secara seksama
 - Kelompok dapat mengambil keputusan apakah pembacaan skenario dilakukan secara tenang (membaca dalam hati) atau dibaca secara keras oleh anggota kelompok
 - Setelah problem dibaca secara lengkap maka kelompok mahasiswa bekerja dengan menggunakan “the seven jump” secara berurutan sampai selesai tujuan belajar

Outline Formulir Pelaksanaan Seven Jump

DISKUSI KELOMPOK METODE SEVEN JUMP

Topik Diskusi:

Ketua Kelompok	
Sekretaris	
Hari / Tanggal	
Waktu (tuliskan jumlah menit & jam berapa s.d)	
Tempat	
Anggota Kelompok	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

e. Deskripsi luaran tugas yang diharapkan

Setelah melakukan literature review, mahasiswa dan atau kelompok membuat makalah dan mempresentasikan hasil dengan ketentuan sebagai berikut :

Tugas I (Kelompok):

- Laporan diketik dengan huruf Times New Roman, font 12, diketik minimal 5 halaman dengan spasi 1,5
- Cover laporan berisi judul, nama kelompok disertai pembagian tugas dengan plastik mika bening
- Laporan disertai file power point presentasi dalam CD

3. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian terdiri dari penulisan hasil wawancara mendalam dan pengumpulan data dan presentasi kelompok sesuai format terlampir :

- Kriteria penilaian penulisan laporan ilmiah adalah sebagai berikut: penampilan laporan (5%), introduction sesuai dengan tema (10%), tinjauan kepustakaan (20%), hasil analisis dan pembahasan untuk literature review (45%), Kesimpulan saran (5%), daftar kepustakaan (10%), dan waktu pengumpulan laporan (5%).
- Kriteria presentasi kelompok adalah sebagai berikut isi dan bentuk media presentasi (30%), penyampaian (60%), dan kesimpulan (10%)

Tutorial

SKENARIO KASUS

Pada suatu kecelakaan kereta api, dua orang pasien, Tn. Manner berumur 55 tahun dan Nn. Bonny 22 tahun, ditemukan dalam kondisi tertusuk logam besi yang sama sehingga tubuh mereka saling merapat. Kedua pasien dibawa ke IGD RS dengan kondisi sadar. Hasil pemeriksaan tim medis, menemukan bahwa hanya akan ada 1 pasien yang dapat diselamatkan sedang 1 orang lainnya harus dikorbankan. Tim dokter menghadapi dilema etika dan hukum dalam menyelesaikan kasus kedua pasien tersebut. Untuk itu, timmedis berdiskusi dengan menggunakan ethical method of reasoning –yang terdiri dari tiga langkah, yaitu fact deliberation, value deliberation, dan duty deliberation- dalam mengambil keputusan penatalaksanaan yang tepat. Dengan memperhatikan aspek hukum dan prinsip-prinsip bioetika (harm, health, benefit, autonomy, vulnerability), tim medis akhirnya ,memutuskan untuk menyelamatkan Tn. Manner yang memiliki peluang terbesar untuk sembuh dibandingkan Nn, Bonny yang mengalami kerusakan organ tubuh yang sangat luas. Setelah diterangkan mengenai prosedur dan resiko operasi, keduanya bersedia menandatangani lembar informed consent. Pada akhirnya Tn. Manner berhasil diselamatkan sedang Nn. Bonny meninggal dunia.

Kriteria Penulisan Makalah

No	Aspek penilaian	Grade	Skor	Skor didapat	Indikator kinerja
1.	Sistematika dan penampilan laporan (5%)	Kurang	< 2		Sistematika penulisan dan informasi kurang jelas, penampilan penulisan sesuai standar, kurang inovatif dan kreatif, tidak terdapat kepustakaan
		Cukup	2-3,99		Sistematika penulisan cukup baik, informasi cukup jelas, penampilan penulisan cukup kreatif, kepustakaan belum dituliskan lengkap
		Baik	4-5		Sistematika penulisan baik, informasi jelas, penampilan penulisan inovatif dan kreatif, kepustakaan dituliskan lengkap
2	Pengantar (10%)	Kurang	< 4		Pengantar kurang sesuai dengan topik/materi yang dibahas, kurang sistematis, kurang disertai data pendukung, rumusan masalah kurang jelas
			4-6,99		Pengantar sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, disertai data pendukung, rumusan masalah cukup jelas
			7-10		Pengantar sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, disertai data yang berdasarkan evidence serta rumusan masalah jelas
2.	Isi tinjauan kepustakaan (25%)	Kurang	< 8		Tinjauan pustaka kurang sesuai dengan topik/materi yang dibahas, kurang sistematis dan jelas, tidak kreatif dan inovatif
		Cukup	8-16,99		Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, cukup sistematis, cukup jelas, kurang kreatif dan inovatif
		Baik	17-25		Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, jelas, kreatif dan inovatif
3.	Hasil dan pembahasan (40%)	Kurang	< 10		Analisis kurang jelas dan sistematis, Penyajian hasil kurang informatif, inovatif dan kreatif, pembahasan kurang disertai penelitian atau teori yang mendukung
		Cukup	10-19,9		Analisis jelas namun kurang sistematis, Penyajian hasil informatif namun kurang inovatif dan kreatif, pembahasan sudah disertai penelitian yang mendukung namun kurang up to date dan kurang dari 5 hasil penelitian
		Baik	20-40		Analisis jelas dan sistematis, penyajian hasil informatif, inovatif dan kreatif, pembahasan sudah sertai penelitian yang mendukung dan up to date serta lebih dari 5 hasil penelitian
4.	Daftar kepustakaan (10%)	Kurang	< 4		Jumlah sumber kepustakaan kurang dari 2, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi lebih dari 10 tahun, belum menuliskan kepustakaan lengkap dan benar
		Cukup	4 - 6,99		Jumlah sumber kepustakaan minimal 4, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 10 tahun terakhir, penulisan kepustakaan lengkap dan benar
		Baik	7 – 10		Jumlah sumber kepustakaan minimal 6, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 10 tahun terakhir, penulisan kepustakaan lengkap dan benar
5.	Waktu Pengumpulan laporan (5)		1		Terlambat > satu hari
			3		Terlambat satu hari
			5		Tepat waktu sesuai panduan
Total Nilai Didapat					

Kriteria Penilaian Presentasi Kelompok

N o	Aspek penilaian	Grade	Skor	Skor didapat	Indikator kinerja
1.	ISI DAN BENTUK MEDIA PRESENTASI (30%)	Kurang	0-9,99		Sistematika penulisan dan informasi kurang jelas, penampilan penulisan sesuai standar, tidak terdapat kepustakaan
		Cukup	10 -19,9		Sistematika penulisan cukup baik, informasi cukup jelas, penampilan penulisan cukup kreatif, kepustakaan belum dituliskan lengkap
		Baik	20-30		Sistematika penulisan baik, informasi jelas, penampilan penulisan inovatif dan kreatif, kepustakaan dituliskan lengkap
2.	PENYAMPAIAN (60%)	Kurang	< 20		Tidak mampu mempertahankan minat dengan baik, kurang dapat menjawab pertanyaan dengan jelas dan tepat, waktu penyampaian kurang tepat, kurang menguasai penggunaan media
		Cukup	20 – 39,9		Cukup mampu mempertahankan minat, menjawab pertanyaan dengan cukup jelas dan tepat, penguasaan media cukup, waktu penyampaian cukup tepat
		Baik	40 - 60		Mampu mempertahankan minat peserta dengan baik, menjawab pertanyaan dengan jelas dan tepat, waktu penyampaian tepat, penguasaan media baik
3.	KESIMPULAN (10%)	Kurang	< 4		Tidak mampu menyimpulkan materi dengan jelas dan sistematis, tidak terdapat kesesuaian dengan materi yang disampaikan
		Cukup	4-6,9		Mampu menyimpulkan materi dengan cukup jelas dan sistematis, kesesuaian dengan materi yang disampaikan kurang
		Baik	7-10		Mampu menyimpulkan materi dengan jelas, sistematis, kesesuaian dengan materi yang disampaikan
Total Nilai Didapat					

STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Nama Dokumen : **JURNAL PEMBELAJARAN**

Kode Form :

Pert ke	Tgl/Jam	Rencana Program sesuai RPPS	Met (C/D/P)	Pelaksanaan				Keaktifan Mahasiswa		Paraf Dosen & Mhs
				Tgl	Jam	Materi	Met (C/D/ P)	Kesan Dosen	Jmlh Mhs hadir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I										
II										
III										
IV										
V										
Dst..										

Catatan :

1.
2.
3.

4.
5.
6.

Mengetahui Rencana program
Pembantu Ketua I Akademik

.....

Mengetahui pelaksanaan kegiatan

Koordinator Mata Kuliah

.....

RUBRIK PENILAIAN ADAPTIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

No	Komponen	Indikator	Ketrampilan yang dinilai	1	2	3	4
1	Penampilan diri (<i>personal appearance</i>)	Cara berpakaian, cara berhias, kelengkapan atribut	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan.				
2	Kemampuan menyelesaikan masalah	Memahami masalah, menyusun strategi penyelesaian masalah dan mampu mengambil keputusan	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah				
3	Ketrampilan mengelola emosi	Mampu menenangkan diri dan mengatur emosi	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan				
4	<i>Health care</i>	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mampu memelihara kesehatan	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara Kesehatan				
5	Ketrampilan interpersonal	Kemampuan untuk bersosialisasi, kemampuan untuk bekerjasama dalam tim	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim				
6	Ketrampilan intrapersonal	Percaya diri, manajemen diri	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri				
7	<i>Critical thinking</i>	Menanggapi permasalahan dengan cepat dan tepat	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan				

Penilaian	$\frac{\text{Jumlah Nilai akhir}}{28} \times 100 \% = \dots\dots\dots$
-----------	--

Angka	Rentang	Intepretasi
1	0-25	Sangat Kurang
2	26-50	Kurang
3	51-75	Baik
4	76-100	Sangat baik

PEDOMAN PENILAIAN ADAPTIF

No	Komponen	Definisi	Indikator	Skor			
				1	2	3	4
1	Penampilan diri (<i>personal appearance</i>)	Berpakaian sesuai dengan ketentuan (rapi dan sopan), menggunakan atribut lengkap sesuai aturan, menggunakan makeup sewajarnya, tidak menggunakan perhiasan yang mencolok	Cara berpakaian, cara berhias, kelengkapan atribut	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. TIDAK PERNAH	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. KADANG-KADANG	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. SERING	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. SELALU
2	Kemampuan menyelesaikan masalah	Kemampuan untuk menganalisis masalah serta menemukan solusi yang efektif untuk memecahkan masalah	Memahami masalah, menyusun strategi penyelesaian dan mampu mengambil keputusan	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. TIDAK PERNAH	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. KADANG-KADANG	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. SERING	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. SELALU
3	Ketrampilan mengelola emosi	Kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan	Mampu menenangkan diri dan mengatur emosi	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. TIDAK PERNAH	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. KADANG-KADANG	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. SERING	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. SELALU
4	<i>Health care</i>	Kemampuan menjaga kesehatan diri ditunjukkan dengan persentase kehadiran yang tinggi	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mampu memelihara Kesehatan	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. TIDAK PERNAH	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. KADANG-KADANG	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. SERING	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. SELALU
5	Ketrampilan interpersonal	Kemampuan untuk komunikasi yang efektif, menyampaikan ide dengan tepat, aktif dalam setiap proses pembelajaran, menggunakan bahasa yang sesuai dan tepat untuk menjalin hubungan baik dengan siapapun	Kemampuan untuk bersosialisasi, kemampuan untuk bekerjasama dalam tim	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim. TIDAK PERNAH	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim. KADANG-KADANG	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim. SERING	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim. SELALU
6	Ketrampilan intrapersonal	Kemampuan manajemen diri, mendengarkan dengan baik, memiliki kemauan bekerjasama, dan menjaga hubungan dengan orang lain secara emosional	Percaya diri, manajemen diri	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. TIDAK PERNAH	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. KADANG-KADANG	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. SERING	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. SELALU
7	<i>Critical thinking</i>	Kemampuan untuk memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana melakukannya. Selalu ingin tahu dalam sebuah proses untuk memecahkan masalah	Menanggapi permasalahan dengan cepat dan tepat	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. TIDAK PERNAH	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. KADANG-KADANG	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. SERING	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. SELALU

RUBRIK PENILAIAN INOVATIF INOVATIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

No	Komponen	Indikator	Ketrampilan yang dinilai	1	2	3	4
1	Cara berfikir	Kreativitas dan Inovasi	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen				
2		Berfikir kritis, pemecahan masalah, membuat keputusan	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran				
3	Cara bekerja	Komunikasi	Mahasiswa mampu meng komunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen				
4		Kolaborasi	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang				
5	Alat untuk bekerja	Literasi Informasi, literasi media	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah)				
6		Literasi Tehnologi Informasi Kesehatan	Mampu menggunakan teknologi digital,alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.				

Penilaian	$\frac{\text{Jumlah Nilai akhir}}{24} \times 100 \% =$
-----------	--

Angka	Rentang	Intepretasi
1	0-25	Sangat Kurang
2	26-50	Kurang
3	51-75	Baik
4	76-100	Sangat baik

PANDUAN PENILAIAN INOVATIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

No	Komponen	Indikator	Ketrampilan yang dinilai	1	2	3	4
				Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; TIDAK PERNAH	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; KADANG-KADANG	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; SERING	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; SELALU
1	Cara berfikir	Kreativitas dan Inovasi	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; TIDAK PERNAH	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; KADANG-KADANG	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; SERING	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; SELALU
2		Berfikir kritis, pemecahan masalah, membuat keputusan	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; TIDAK PERNAH	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; KADANG-KADANG	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; SERING	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; SELALU
3	Cara bekerja	Komunikasi	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang; TIDAK PERNAH	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang; KADANG-KADANG	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang; SERING	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang; SELALU
4		Kolaborasi	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); TIDAK PERNAH	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); KADANG-KADANG	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); SERING	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); SELALU
5	Alat untuk bekerja	Literasi Informasi, literasi media	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah)	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan. TIDAK PERNAH	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan. KADANG-KADANG	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan. SERING	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan. SELALU
6		Literasi Teknologi Informasi Kesehatan	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.				

